

**MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 4
KERINCI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**PONTI ARI SUGANDA
NIM. 1303298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci

Nama : Ponti Ari Suganda

NIM : 1303298/2013

Program studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

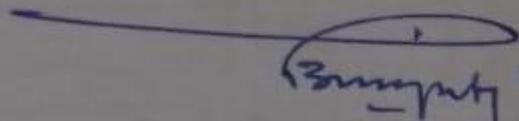
Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

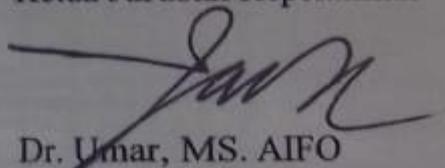
Disetujui oleh :

Pembimbing



Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S.AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

Menyetujui
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Umar, MS. AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

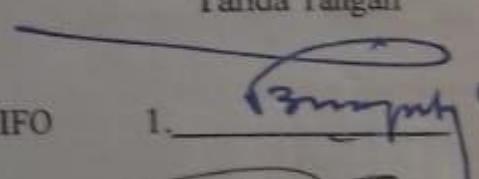
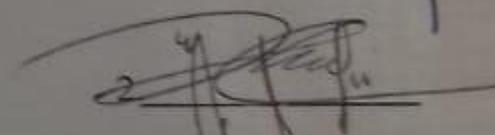
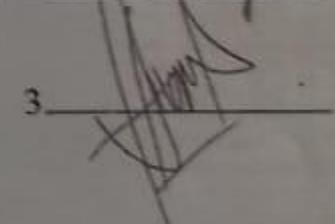
Nama : Ponti Ari Suganda
NIM/ BP : 1303298/ 2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci**

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S. AIFO	1. 
2. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	2. 
3. Anggota : Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes	3. 

ABSTRAK

Ponti Ari Suganda. 2018. “Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian berawal dari tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta masih ada nilai siswa di bawah KKM. Diduga salah satu faktor penyebab masalah ini adalah minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa SMA Negeri 4 Kerinci terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII yang berjumlah 572 orang. Sampel penelitian diambil sebanyak 15% dari tiap kelas X dan XI dengan teknik *stratified random sampling*, dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data di analisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut: Tingkat capaian minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci sebesar 58,67%, berada pada kategori cukup. Artinya minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci sudah cukup berminat dan perlu ditingkatkan lagi, baik dari minat instrinsik maupun ekstrinsik.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Ganefri, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Bapak Prof. Sayuti Syahara, M.S.AIFO, selaku pembimbing telah membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, MS.AIFO. Ketua Jurusan Keolahragaan yang telah memberi motivasi bagi peneliti, baik secara moril maupun penyelesaian administrasi.,
5. Bapak Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, Bapak Heru Syarli L, M.Kes sebagai dosen penguji atas bimbingan,saran, dan motivasi yang diberikan.
6. Bapak dan Ibu staf dosen pengajar FIK UNP yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
7. Kepala SMA Negeri 4 Kerinci yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

8. Guru Penjasorkes SMA Negeri 4 Kerinci yang telah membantu dalam penelitian
9. Siswa SMA Negeri 4 Kerinci yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Rekan-rekan Kepelatihan BP 2013 seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan	9
2. Minat Belajar Penjasorkes	12
C. Kerangka Konseptual	36
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumentasi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian	41
3. Kisi-Kisi Penelitian.....	42
4. Alternatif Jawaban	43
5. Kriteria Klasifikasi.....	44
6. Distrubusi Frekuensi Data Minat Belajar Siswa.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Uji Coba	60
2. Koesioner Uji Coba	61
3. Uji Validitas Angket Uji Data	66
4. Uji Reabilitas Angket Uji Coba	70
5. Kisi-Kisi Angket Penelitian	72
6. Koesioner Penelitian.....	73
7. Deskripsi Data Angket Penelitian.....	77
8. Tabel Nilai-nilai <i>Product Moment</i>	83
9. Dokumentasi Penelitian Uji Coba Angket	84
10. Dokumentasi Penelitian	87
11. Surat Izin Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu utama yang dapat mempengaruhi kebugaran dan penampilan tubuh, serta harta yang paling berharga yang tidak pernah bias ditukar dengan apapun. Oleh Karena itu setiap orang tertentu mendambakan hidup sehat bahagia dan ingin selalu tampak sehat, bugar, penampilan yang bagus dan awet muda, tidak lekas keriput karena menua. Hal tersebut dapat dirasakan apabila kita sakit. Olahraga dan kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena seorangpun yang ingin sakit atau terganggu kesehatannya.

Olahraga tentunya merupakan suatu upaya manusia untuk mencapai kesehatan. ini merupakan tujuan umum yang ada disetiap pikiran manusia. Namun di samping tujuan secara umum di atas, tujuan khusus setiap orang dalam berolahraga pasti berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan berolahraga adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan kebugaran.

Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan olahraga baik di sekolah maupun di masyarakat secara betul dan benar diharapkan dapat memperbaiki kualitas fungsi tubuh. Di Sekolah kegiatan olahraga diberikan melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang Sistem Pendidikan nasional pada bab II pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga, negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya dan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka menjadi manusia-manusia yang terampil, berilmu, kreatif, sehat dan mandiri. Selanjutnya melalui pendidikan dapat membentuk watak dan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik dan bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga dan orang lain serta bangsa dan negara.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut salah satunya adalah melalui pendidikan di Sekolah. Diantara pendidikan yang harus diajarkan pada peserta didik adalah

mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh peserta didik, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi. Penjasorkes mempunyai peranan yang signifikan dalam menyumbang dunia pendidikan, melalui Penjasorkes memungkinkan seorang peserta didik memiliki tingkat kebugaran yang baik sehingga dapat menunjang ketahanan dalam mengikuti mata pelajaran yang lain. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, juga untuk mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat serta sikap sportif. Penjasorkes juga didesain sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotor bagi siswa.

SMA Negeri 4 Kerinci merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Kerinci yang melaksanakan pembelajaran Penjasorkes. Banyak kegiatan Penjasores yang ada disilabus untuk diikuti siswa, seperti bolabasket, sepakbola, bolavoli, senam, dan kegiatan pendidikan jasmani lainnya. Dalam pembelajaran Penjasorkes seluruh siswa SMA Negeri 4 Kerinci dilibatkan untuk belajar pendidikan jasmani dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap - mental – emosional – spritual – sosial), serta kebiasaan pola hidup sehat. Dengan kesegaran yang baik, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peningkatan

aktivitas sehari-hari khususnya peningkatan dalam kegiatan belajar pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 4 Kerinci dalam proses pembelajaran Penjasorkes tergambar belum berjalan dengan maksimal dan jauh dari karakteristik pembelajaran Penjasorkes, seperti pergerakan yang dinamis, kegembiraan, kompetitif, semangat dan lain sebagainya dan temuan dilapangan menunjukkan hal yang berlawanan seperti, tidak bersemangat, malas, tidak serius, tidak disiplin dan lebih banyak duduk dalam melakukan praktek pembelajaran Penjasorkes dan juga berdasarkan informasi dari guru Penjasorkes sekolah tersebut, hasil belajar Penjasorkes siswa pada semester genap tahun ajaran 2017-2018, ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu di bawah nilai 75.

Berdasarkan informasi dan data yang penulis dapatkan dari Bapak Wildi selaku guru Penjasorkes di SMA Negeri 4 Kerinci, ternyata hasil belajar Penjasorkes siswa masih ada beberapa orang siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah tersebut ditemukan sebanyak 92 orang (24.47%) siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Permasalahan ini didapatkan berdasarkan observasi yang telah pengamat lakukan pada siswa kelas X dan XI yang berjumlah 376 orang siswa.

Mencermati realita di atas, terlihat bahwa siswa masih banyak nilai belajar Penjasorkes di bawah nilai KKM, belum tuntasnya nilai mata Pelajaran

Penjasorkes ini diduga disebabkan oleh : minat belajar, kecerdasan emosional, kemampuan fisik, sarana dan prasarana, kompetensi guru serta letak geografis sekolah, jika hal ini tidak dicarikan solusinya tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar Penjasorkes siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 4 Kerinci, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan dalam pembelajaran Penjasorkes tersebut dan mampu memberikan sumbang saran/solusi dalam memecahkan masalah tersebut di atas.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa penyebab permasalahan antara lain: Minat belajar, kemampuan fisik, kecerdasan emosional, kompetisi guru, sarana dan prasarana, letak geografis sekolah. Minat belajar diduga mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, hal ini dikarenakan apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan. Namun sebaliknya, apabila seorang siswa dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan terkesan malas, acuh dan tidak sungguh-sungguh, maka dapat disimpulkan siswa tersebut tidak memiliki minat belajar dalam melakukan aktivitas yang guru berikan.

Kemampuan fisik diduga mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran Penjasorkes, hal ini disebabkan siswa yang memiliki kemampuan fisik yang baik sudah tentu lebih aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang kemampuan fisiknya lemah. Tingkat kecerdasan emosional diduga mempengaruhi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, jika siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, mereka dalam mampu mengendalikan dirinya dari hal-hal yang dapat mengganggu proses transfer ilmu.

Kompetensi guru diduga mempengaruhi pembelajaran Penjasorkes. Guru yang kompeten wajib memiliki 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian. Dengan memiliki kompetensi ini guru dapat menyajikan pembelajaran dengan cara yang menarik serta bervariasi sehingga siswa menjadi tertarik dan lebih bersemangat.

Sarana dan prasarana diduga juga mempengaruhi proses pembelajaran Penjasorkes, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Penjasorkes kelengkapan sarana dan prasarana mutlak disediakan. Untuk menciptakan proses pembelajaran Penjasorkes yang berkualitas diperlukan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai sehingga siswa tertarik atau lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas olahraga.

Letak geografis sekolah diduga juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes, hal ini disebabkan jika sekolah terletak di daerah yang sejuk dan nyaman maka siswa akan menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Penjasorkes, jika sekolah terletak di daerah yang panas tentu siswa

malas atau tidak bersemangat dalam pembelajaran Penjasorkes, terutama sekali dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas atau dilapangan.

C. Pembatasan Masalah

Karena banyaknya penyebab masalah dan juga keterbatasan dana, waktu, serta literatur yang ada pada penulis, maka penulis membatasi penelitian ini pada minat belajar siswa dan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci ?

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : Minat belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 4 Kerinci dan mampu memberikan sumbang saran/solusi dalam memecahkan masalah tersebut di atas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Penulis, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 4 Kerinci dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada.
3. Guru, dapat mengetahui seberapa besar minat belajar siswa sehingga guru dapat mendesain atau memodifikasi metode yang tepat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat belajar siswa.
4. Siswa, memberikan pemahaman kepada siswa bahwa minat dalam proses belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, baik itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani maupun dalam mata pelajaran lain, serta diharapkan siswa akan dapat meningkatkan minat belajar Penjasorkes.
5. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.